



Laporan Triwulan I

BKHIT Kalimantan Barat
Badan Karantina Indonesia
Tahun 2025

LAPORAN TRIWULAN I TAHUN 2025

**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN BARAT
BADAN KARANTINA INDONESIA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Triwulan I Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat telah dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat selama Triwulan I sekaligus sebagai bahan masukan untuk pengambilan kebijakan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat serta pantauan terhadap progress capaian Kegiatan sampai dengan Triwulan I tahun 2025.

Kami menyadari bahwa Laporan Triwulan I Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan yang akan datang.

Pontianak, 8 April 2025

Kepala,



Andali Adhitama

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai Bagian dari Badan Karantina Indonesia, strategi dan arah kebijakan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat harus selaras dan tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia. Dalam memberikan panduan manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat merupakan bagian pendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia. Upaya dukungan tersebut diwujudkan melalui penetapan Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Mewujudkan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat Untuk Mewujudkan Kalimantan Barat yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong

2. Misi

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaaan yang holistic dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaaan yang professional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan;
3. Membangun Tata Kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka dukungan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat terhadap pencapaian visi dan misi tersebut, yaitu:

1. Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK),
2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan
3. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian
4. Memperkuat kemitraan perkarantinaan
5. Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat adalah:

1. Terjaganya sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK
2. Terjaminnya keamanan produk pertanian hewan dan tumbuhan
3. Terwujudnya daya saing Komoditas pertanian bertaraf internasional
4. Terwujudnya dukungan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan
5. Terwujudnya pelayanan prima

Indikator kinerja tujuan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat adalah:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti;
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan / atau pengeluaran yang ditindaklanjuti;
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan;
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina;
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain);
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3);

8. Jumlah publikasi informasi dan perkarantinaan kepada masyarakat;
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
10. Nilai Kinerja Anggaran BKHIT Kalimantan Barat;
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

D. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran Badan Karantina Indonesia merupakan Sasaran Program (SP) dengan indikator kinerja sasaran program (IKSP) sebagai berikut:

1. SP 1. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional, dengan indikator:
 - a. IKSP 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.
 - b. IKSP 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan / atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.
 - c. IKSP 3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan
 - d. IKSP 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina
2. SP 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif; dengan indikator:
 - a. IKSP 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain).
 - b. IKSP 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain).
 - c. IKSP 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)
3. SP.3 Terwujudnya layanan humas yang baik, dengan indikator :
 - d. IKSP 8. Jumlah publikasi informasi dan perkarantinaan kepada masyarakat
 - e. IKSP 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
4. SP.4. Terwujudnya Layanan keuangan yang baik
 - f. IKSP 10. Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan

Kalimantan barat.

5. SP.5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik
 - i. IKSP 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

E. Arah Kebijakan

1. Memperkuat sistem Perkarantinaan Indonesia dan pengawasan keamanan hayati berlandaskan analisa risiko.
2. Mendorong akselerasi ekspor
3. Penguatan Perkarantinaan di wilayah Perbatasan
4. Mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan karantina

F. Program dan Kegiatan

Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Indonesia dan Pengawasan Keamanan Hayati, terdiri atas kegiatan:

1. Peningkatan Kepatuhan, Kerjasama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan
2. Peningkatan Sistem Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan serta Keamanan Hayati Hewani
3. Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati

G. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran Badan Karantina Indonesia merupakan Sasaran Program (SP) dengan indikator kinerja sasaran program (IKSP) sebagai berikut:

1. SP 1. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional, dengan indikator:
 - a. IKSP 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.
 - b. IKSP 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan / atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.
 - c. IKSP 3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan
 - d. IKSP 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

2. SP 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif; dengan indikator:
 - g. IKSP 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain).
 - h. IKSP 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain).
 - i. IKSP 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)
3. SP.3 Terwujudnya layanan humas yang baik, dengan indikator :
 - j. IKSP 8. Jumlah publikasi informasi dan perkarantinaan kepada masyarakat
 - k. IKSP 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
4. SP.4. Terwujudnya Layanan keuangan yang baik
 - l. IKSP 10. Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan barat.
5. SP.5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik
 - i. IKSP 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

H. Arah Kebijakan

1. Memperkuat sistem Perkarantinaan Indonesia dan pengawasan keamanan hayati berlandaskan analisa risiko.
2. Mendorong akselerasi ekspor
3. Penguatan Perkarantinaan di wilayah Perbatasan
4. Mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan karantina

I. Program dan Kegiatan

Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Indonesia dan Pengawasan Keamanan Hayati, terdiri atas kegiatan:

1. Peningkatan Kepatuhan, Kerjasama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan

2. Peningkatan Sistem Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan serta Keamanan Hayati Hewani
3. Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia
5. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati

J. Model Logika Informasi Kinerja

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana Gambar 1



Gambar 1 Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Badan Karantina Indonesia

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indikator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indikator kinerja

BAB II

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Identifikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Hasil Monitoring dan Evaluasi Triwulan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat berupa pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi (SMART, Monev PP39 dan e-Kinerja) atau secara offline dengan menyampaikan data capaian kegiatan dalam bentuk file disampaikan ke Badan Karantina Indonesia.

Data yang disampaikan selanjutnya akan digunakan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian target kegiatan UPT sebagai bahan pengambilan tindakan atau kebijakan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat.

B. Persiapan Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan masing-masing bagian baik dari substansi karantina hewan, karantina ikan dan karantina tumbuhan maupun tata usaha. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam pertemuan bulanan monitoring dan evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan yang dihadiri perwakilan dari Substansi Karantian Hewan, Ikan, Tumbuhan dan Tata usaha. Selain melakukan penyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

C. Pengumpulan Data

Dalam rangkian monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SMART, OM Span, Monev PP39, e Kinerja serta laporan realisasi keuangan dan volume kegiatan (output) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat, selanjutnya dilakukan pertemuan untuk melakukan konsolidasi dan verifikasi data serta penyusunan laporan.

D. Pengukuran, Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur

anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume kegiatan atau output. Capaian volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja. Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indikator kinerja Triwulan I sebagaimana Tabel 1.

TARGET KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN KALIMANTAN BARAT

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian
1	Terlaksananya layanan perkarantina hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1	2
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1	2
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dibebaskan	6.486	12.910
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	2.466	2.869
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8	32
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	8	46
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0	0
3	Terwujudnya layanan humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat	9	54
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0	0
4	Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat	0	0
5	Terwujudnya tata kelola	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi	0	0

	perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Pemerintah		
--	---	------------	--	--

E. Keterbatasan dalam Proses Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Penyusun Laporan Kinerja memerlukan waktu untuk mempelajari atau membaca hasil inputan pada aplikasi smart kemenkeu dan data dari masing-masing tim kerja karantina hewan, ikan, dan tumbuhan serta tata usaha, dan berdampak pada penyelesaian penyusunan laporan yang agak terhambat.
2. Evaluasi dari target kinerja ini masih harus selalu dimonitoring oleh pimpinan dan ketua tim kerja. Namun, pada triwulan 1 ini masih belum optimal dalam arti dievaluasi secara mendetail dikarenakan begitu banyak kegiatan yang juga mandatory dari pusat yang harus segera diselesaikan bersamaan dengan penyusunan laporan ini dibuat.
3. Ada beberapa kegiatan yang masih belum direalisasikan di Triwulan ini sehingga secara anggaran masih nol dikarenakan, masih banyak anggaran yang diblokir.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Indikator Kinerja Sasaran Program Level Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat pada Triwulan I sudah progres kearah pencapaian target tahunan
2. Kendala pelaksanaan kegiatan lebih dikarenakan adanya kegiatan lain yang sifatnya mendesak untuk dilaksanakan segera sehingga tergeser waktunya dari yang telah dijadwalkan.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan kendala dalam proses monitoring dan evaluasi di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat, maka:

1. Perlu diingatkan setiap akhir dari periode triwulan untuk segera menscreen shot nilai kinerja pada smartmonev dikarenakan saat ini aplikasi tersebut tidak bisa ambil data triwulan yang lalu saat triwulan berikutnya sudah berjalan;
2. Dibuatkan kembali komitmen awal dalam penjadwalan evaluasi kinerja per triwulan agar terus bisa mengevaluasi capaian kinerja Balai;
3. Pengelola keuangan serta ketua tim kerja lebih berkomitmen kembali dalam penjadwalan monitoring ROPAK TA 2025.

C. Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi triwulan sebelumnya sebagaimana Tabel dibawah ini:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Efiden
1	Jadwal evaluasi Kinerja per triwulan	Belum dilaksanakan secara maksimal	Daftar hadir
2	Perlu komitmen bersama dalam evaluasi kinerja		

